

Manajemen Kelas Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Pontianak

Dinda Filzah Nasyanovariani^{1*}

Pendidikan Matematika, Universitas Tanjungpura

* Corresponding Author. E-mail: dindafilzah34@gmail.com

Submitted: 12-01-2024

Accepted: 14-01-2024

Published: 14-01-2024

Abstrak

Masa pandemi covid-19 adalah sebuah epidemi yang menyebar ke seluruh negara, dan umumnya telah menyebar ke semua orang. Sejak pembelajaran tatap muka diberhentikan maka terjadi pembelajaran secara daring dikarenakan pandemi covid-19 telah menyebar semua ke dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan berimbas semua. Sekolah menggunakan pembelajaran daring dengan menggunakan google form dan zoom untuk mengumpulkan tugas dan pembelajaran secara daring. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk meneliti manajemen pembelajaran di kelas dikarenakan untuk membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal yang dapat dicapai jika guru mampu mengendalikan siswa dalam situasi yang menyenangkan terhadap lingkungan sekitar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data-data yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa observasi, dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan *creadibility* untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas pasca masa pandemi yaitu dengan mengatur ruang kelas, mengelola pembelajaran di kelas, dan mengelola interaksi proses kegiatan belajar mengajar. Guru-guru di SMA Negeri 10 Pontianak menciptakan pembelajaran di kelas yaitu dengan menciptakan situasi pembelajaran kondusif, membuat model pembelajaran yang bervariasi, menanamkan dan mencontohkan sikap, etika, dan disiplin bagi siswa, menciptakan media pembelajaran yang ada di kelas, dan menginstruksikan untuk membersihkan kelas dan lingkungan di sekolah. Berdasarkan hasil kesimpulan yang terdapat di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak ini yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran di kelas dengan rapi dan bersih, mengatur ruangan kelas, dan mengelola interaksi kegiatan proses belajar mengajar.

Kata kunci: manajemen kelas, pembelajaran pasca masa pandemi, SMA Negeri

Abstract

The covid-19 pandemic is an epidemic that has spread throughout the country, and has generally spread to everyone. Since face-to-face learning has been stopped, online learning has occurred because the covid-19 pandemic has spread to all fields of education, economy, and affected all. The school uses online learning by using google form and zoom to collect assignments and online learning. This research was conducted

which aims to examine learning management in the classroom because to teach students by providing optimal learning conditions that can be achieved if the teacher is able to control students in a pleasant situation towards the surrounding environment. This type of research uses descriptive qualitative research. The source of the data is done by collecting data in the form of observation, and interviews. The research method used is data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. In this study using credibility to test the validity of the data using source triangulation. The results showed that classroom management after the pandemic period was by organizing classrooms, managing classroom learning, and managing the interaction of the teaching and learning process. Teachers at State Senior High School 10 Pontianak create learning in the classroom by creating conducive learning situations, creating varied learning models, instilling and modeling attitudes, ethics, and discipline for students, creating learning media in the classroom, and instructing to clean the classroom and the environment at school. Based on the results of the conclusions contained in this SMA Negeri 10 Pontianak school, namely by creating a neat and clean learning atmosphere in the classroom, organizing the classroom, and managing the interaction of teaching and learning process activities.

Keywords: classroom management, post pandemic learning, SMA Negeri

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19 ini merupakan dimana sebuah epidemi yang dapat menyebar ke berbagai seluruh negara dan dapat menyerang ke semua orang. Akibat dari pandemi covid-19 ini sangat berimbas ke dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan tenaga kerja. Upaya yang dilakukan untuk memutus rantai covid-19 yang berarti menjaga jarak, memakai masker, dan kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Pendidikan di Indonesia sebagai salah satu dampak akibat pandemi covid-19. Dengan adanya pembatasan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia yaitu mengganti kegiatan belajar mengajar tatap muka dengan online/daring. Penerapan sistem kegiatan belajar mengajar sering muncul secara daring yang dihadapi oleh siswa dan pendidik, salah satunya adalah materi yang disampaikan tidak maksimal dan pengerjaan tugas sekolah/PR.

Permasalahan dari sistem pembelajaran daring ini adalah terkendala sekolah tidak menggunakan jaringan internet yang terdapat pada daerah terisolir di kabupaten seperti tidak ada sinyal yang menyebabkan jaringan internet lambat mengakses info yang dapat mengakibatkan mereka terlambat mengumpulkan tugas/PR yang diberikan oleh guru bidang studi tersebut. Belum lagi, guru harus mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang terdapat pada ruang penyimpanan gadget dengan memori yang terbatas. Penerapan pembelajaran secara daring sangat sulit pada pembelajaran eksak, seperti matematika, fisika, dan kimia. Dikarenakan pembelajaran materi eksak tersebut siswa harus lebih mendalam pada pembelajaran perhitungan secara matematika tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, guru harus menciptakan pembelajaran sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Guru harus memunculkan ide, kreatif dalam membuat media pembelajaran agar pembelajaran dapat maksimal (Fatimah, 2023). Disinilah kemampuan guru dalam mengelola kelas online sangat dibutuhkan, agar proses belajar mengajar bisa berjalan efektif (Maulana & Nurfauzi, 2023). Manajemen kelas adalah kegiatan terkecil yang digunakan dalam setiap administrasi pendidikan untuk menerapkan iklim kelas yang cocok (Kamaludin, 2023a). Dalam manajemen kelas, ada manajemen kelas direktif dan kepemimpinan. Mengajar terdiri dari mengatur lingkungan sekitar siswa, mengaturnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pengelolaan kelas adalah kegiatan guru yang dapat menangani pelajaran dengan baik, agar tujuan pendidikan kita tercapai, dan agar kita dapat memelihara kondisi optimal untuk belajar dan mengajar (Nawawi, 1988). Di kelas ini pimpinan menekankan perbaikan metode pembelajaran agar lebih beragam, agar siswa tidak bosan saat memberikan materi (Lestari, 2023). Perencanaan yang matang ini pasca masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang tepat serta disiplinnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran ini untuk efektifitas pembelajaran sekarang ini. Dalam kegiatan belajar mengajar ini guru menuntut harus memajemen siswa secara keseluruhan dengan baik tetapi tidak hanya memberi materi pengetahuannya saja, akan tetapi guru harus menerapkan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dan memanfaatkan potensi mereka yang terdapat pada dirinya sendiri .

Menurut Nurpratiwiningsih Laelia (2022) tentang pengelolaan kelas dalam manajemen kelas di sekolah dasar selama masa pandemi di SD Negeri Dukuhring 01. Kajian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran pada pandemi diterapkan baik secara online maupun offline. Pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar online dilakukan melalui WhatsApp untuk setiap siswa, pembelajaran online berlangsung 3 hari dalam seminggu. Pembelajaran jarak jauh dilakukan hanya dengan penugasan, tanpa pemaparan materi melalui video atau media lainnya. Jika siswa kesulitan memahami materi pembelajaran online, siswa hanya mengajukan pertanyaan saat pembelajaran offline.

SMA Negeri 10 adalah sekolah formal di bawahnya kementerian pendidikan dan kebudayaan pada lembaga sekolah tingkat sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Purnama 1 Komplek Purnama Agung V Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. SMA Negeri 10 memiliki penanggung jawab sekolah untuk menghasilkan lulusan siswa dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan pengetahuan, serta menghasilkan suasana kondisi kelas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif yang sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan observasi yang terjadi di lapangan menunjukkan pengelolaan kelas sebelumnya di SMA Negeri 10 Pontianak masih bersifat belum layak digunakan dikarenakan banyaknya kelas yang roboh, ruangan kelas yang terbatas, dan ruangan guru yang terbatas. Hal ini dikarenakan berdasarkan APBD Pemerintah Kota Pontianak sangat terbatas sehingga ruangan kelas tidak banyak dan sangat terbatas. Sedangkan manajemen pengelolaan kelas dibuat desain semenarik mungkin agar memperhatikan daya tarik siswa

dalam kegiatan belajar mengajar, serta keamanan siswa. Pengelolaan ruang kelas termasuk meja, kursi yang perlu diperhatikan agar siswa belajar dengan suasana yang nyaman, pencahayaan, dan tidak monoton. Artinya pengaturan tempat duduk siswa harus diperbarui untuk mencegah agar siswa tidak mudah bosan.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan peneliti dari Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Pontianak, upaya menyediakan sarana dan prasarana seperti membuat e-learning termasuk pengelolaan laboratorium belum ada karena pemerintah provinsi yang mengadakan. Kepala sekolah dituntut untuk ada anggaran dan PBB. Jadi selama memungkinkan untuk belanja sarana dan prasarana sekolah. Apa yang mau dibelanjakan, ada namanya caturwulan anggaran. Setiap 3 bulan rencana anggaran, PBP untuk pelatihan guru, lomba-lomba, dan Kegiatan Rapat IHT. Selain itu ada dari pemerintah yang biayanya besar, pemerintah melakukan PBB melalui APD. Tugas Kepala Sekolah membuat aplikasi-aplikasi, membuat teknologi semua berbasis digital, termasuk IT, Absensi, dan Perpustakaan Digital. Seorang guru dalam menjalankan tugas guru harus direncanakan dan melaksanakan pengelolaan kelas sesuai dengan kebutuhan serta diperhatikan kondisi kelas serta kegiatan proses belajar mengajar di kelas dengan materi yang diajarkan di kelas tersebut. Guru di SMA Negeri 10 Pontianak diharuskan untuk menyusun strategi pembelajaran untuk mengantisipasi masalah dan mengatasi mereka agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat tercapai.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana model pengelolaan kelas memanfaatkan kemampuan guru dalam memaksimalkan pengelolaan kelas untuk mengatasi permasalahan pelaksanaan pembelajaran daring agar pembelajaran tatap muka lebih efektif selama pandemi Covid-19. Kajian sebelumnya oleh Ieh Mulyashih (2021) Selama pandemi Covid-19, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Sekolah Dasar, menemukan bahwa metode pembelajaran daring sebagai pilihan untuk melaksanakan belajar mengajar di masa pandemi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu: 1) guru; 2) siswa; 3) wali murid; 4) lokasi. Dari keempat faktor ini dapat menentukan pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini sangat penting karena pendidikan merupakan satu-satunya cara dalam hidup untuk menentukan makna hidup seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menganalisis permasalahan yang muncul dan mencari solusi yang tepat.

2. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah sumber primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Sumber informasi untuk penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru kimia. Data dianalisis menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan empat tahap: 1) Pengumpulan Data, 2) Kondensasi Data, 3) Penyajian Data, dan 4) Menarik Kesimpulan/Verifikasi.

Tahap pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Jenis informasi ini biasanya memiliki satu aspek, analisis masalah tergantung pada integrasi dan interpretasi peneliti. Interpretasi dibutuhkan karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka,

datanya rinci dan panjang. Tahap kondensasi data yang merujuk pada seleksi, memfokuskan, dan transformasi data dari catatan lapangan penelitian ini. Kemudian, tahap Penyajian Data merujuk pada kegiatan sejumlah informasi disusun dengan cara yang memungkinkan adanya menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Setelah itu, tahap menarik Kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan penelitian data kualitatif. Menarik kesimpulan adalah hasil analisis yang digunakan untuk mengambil tindakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru-guru di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak dapat membentuk iklim belajar dengan lingkungan kelas yg nyaman, menghasilkan siswa lebih berkonsentrasi ketika belajar mengajar di kelas. Selain membentuk iklim belajar di dalam manajemen kelas terdapat pengaturan ruang kelas serta sekolah yang baik bagi siswa. Pengelolaan ruang kelas selama pandemi covid-19 ini sangat terbatas untuk bangku kursi dan meja dan jumlah siswa sesuai nomor urut absen ganjil dan genap sesuai protokol kesehatan. Pengaturan ruang kelas terencana dengan sengaja dikarenakan kondisi yg optimal, serta dibutuhkan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pengelolaan kelas adalah kegiatan guru yang dapat menangani pelajaran dengan baik, agar tujuan pembelajaran kita tercapai, dan agar kita dapat memelihara kondisi optimal untuk belajar dan mengajar (Nawawi, 1988). Pada pengelolaan kelas menekankan peningkatan variabel pembelajaran untuk mencegah kejenuhan siswa dengan memberi materi. Perencanaan yang matang ini pasca masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang tepat serta disiplinnya siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar ini untuk efektifitas pembelajaran sekarang ini.

Berdasarkan hasil penelitian, Kepala Sekolah dan Guru di SMA Negeri 10 Pontianak ini mengelola kelas dengan suasana yang nyaman belajar dan rapih. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah mengatur ruang kelas supaya rapih dan ruangan kelasnya sangat indah. Guru-guru di SMA Negeri 10 Pontianak ini mengelola ruang kelas dengan memberikan arahan kepada siswa untuk merapikan bangku dan meja, dan mengintruksikan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas.

Dalam konsep manajemen kelas, guru dapat menciptakan kondisi di kelas sebagai lingkungan yang memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa sebaik mungkin, serta mengelola fasilitas yang dapat mendukung siswa dalam belajar emosional, serta dapat membimbing siswa sesuai dengan sifat/karakter siswa yang berbeda. Menurut Mulyadi (2009:4) Manajemen Kelas merupakan keahlian yang penting bagi seorang pendidik untuk memahami, mendiagnosis, membuat keputusan, dan bertindak dengan tujuan perbaikan semua suasana kelas yang dinamis. Hal ini bertujuan agar suasana kelas selalu rapih dan bersih dalam mengelola kelas.

Kegiatan pembelajaran adalah proses dimana interaksi guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang terjadi dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rustaman, 2001:461). Kegiatan pembelajaran guru dapat mengolah informasi untuk berbagi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa dan menjadi dasar belajar yang lebih baik untuk mencapai peningkatan yang positif yang ditandai oleh tindakan individu menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru-guru di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak dapat membentuk iklim belajar dengan lingkungan kelas yang nyaman, menghasilkan siswa lebih berkonsentrasi ketika belajar mengajar di kelas. Selain membentuk iklim belajar di dalam manajemen kelas terdapat pengaturan ruang kelas serta sekolah yang baik bagi siswa. Pengaturan ruang kelas pada masa pandemi covid-19 ini sangat terbatas untuk bangku kursi dan meja dan jumlah siswa sesuai nomor urut absen ganjil dan genap sesuai protokol kesehatan. Pengaturan ruang kelas terencana dengan sengaja dikarenakan kondisi yang optimal, serta dibutuhkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Guru-guru di SMA Negeri 10 Pontianak ini mengatur ruangan kelas dengan memberikan arahan kepada siswa untuk merapikan bangku dan meja, dan mengintruksikan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas. Pada pengelolaan kelas ini lebih menekankan pada peningkatan metode pembelajaran menjadi lebih variatif guna menghindari kejenuhan siswa dalam memberi materi. Perencanaan yang matang ini pasca masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang tepat serta disiplinnya siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar ini untuk efektifitas pembelajaran sekarang ini.

5. REFERENSI

- Afianti, D., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 203-213.
- Fatimah, I. S. (2023). Pengaruh Penerapan Media Truth Or Dare Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pembelajaran PPKn Kelas V SDN 2 Kalimanggiswetan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–5. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Kamaludin, K. (2023a). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11309>
- Kamaludin, K. (2023b). Optimalisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 6–13. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/4>
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 32–37. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/7>
- Maulana, R. I., & Nurfauzi, Y. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 23–31. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/6>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edisi 3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.

- Mulyadi. 2009. *Classroom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: Aditya Media.
- Nawawi, H. 1988. *Administrasi pendidikan*. Haji Masagung.
- Rustaman. 2001. *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA.*” dalam *Handout Bahan Pelantikan Guru-Guru IPA SLTP Se-Kota Bandung di PPG IPA*. Jakarta: Depdiknas.